

**ANALISIS PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP  
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DI MATA KULIAH  
KESEKRETARIATAN DENGAN KONSEP DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK  
NEGERI MADIUN**

**Netty Lisdiantini, Eva Mirza Syafitri, Media Kusumawardani**  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Madiun

**ABSTRACT**

*The objective of the research was to figure out the impact of interpersonal communication relationship on the student achievement motivation with the self-concept as the mediating variable. This research examined the direct effect of self-concept on the student achievement motivation, the direct effect of interpersonal communication on the student achievement motivation, and the indirect effect of interpersonal communication on the student achievement motivation. The object of the research was the 3rd semester students of Business Administration study program, State Polytechnic of Madiun in 2015. The data of the research were based on the number of population. The data used were primary and secondary data. The data were analyzed using multiple regression with SPSS. This research indicated that the interpersonal communication had direct effect on the self-concept. This self-concept directly affected the student achievement motivation. The result of this research also indicated that the interpersonal communication only indirectly affected the student achievement motivation through the self-concept.*

**Keywords :** *Interpersonal Communication, Student Achievement Motivation, Self-Concept*

**A. Pendahuluan**

**1. Latar Belakang**

Seringkali kemampuan dan kecakapan dosen dalam berkomunikasi yang terjadi dalam proses belajar hanya menjadi sebuah rutinitas yang monoton. Untuk itu, diperlukan komunikasi interpersonal yang baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Komunikasi yang tidak efektif antara dosen dan mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada konsep diri serta motivasi berprestasi mahasiswa.

Pembentukan motivasi berprestasi yang tinggi khususnya pada mahasiswa Politeknik Negeri Madiun mutlak diperlukan, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk memiliki prestasi. Minat untuk memiliki prestasi yang baik, diperlukan pemahaman konsep diri dalam diri mahasiswa. Bila seorang mahasiswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, maka mahasiswa tersebut akan berusaha mendatangi pembelajaran secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai

akademik yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk menguji apakah ada hubungan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dengan motivasi berprestasi mahasiswa dengan konsep diri sebagai variable mediasinya.

## 2. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah komunikasi interpersonal secara langsung berpengaruh terhadap konsep diri?
- b. Apakah konsep diri secara langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa?
- c. Apakah komunikasi interpersonal secara langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa?
- d. Apakah komunikasi interpersonal secara tidak langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa melalui konsep diri ?

## 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap konsep diri
- b. Menganalisis pengaruh langsung konsep diri terhadap motivasi berprestasi mahasiswa
- c. Menganalisis pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi mahasiswa
- d. Menganalisis pengaruh tidak langsung komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi mahasiswa melalui konsep diri

## 4. Manfaat Penelitian Manfaat Praktis

- a. Secara praktis dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai komunikasi, konsep diri dan motivasi berprestasi, selain itu dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai Analisis Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Terhadap Motivasi Berprestasi Dengan Konsep Diri Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun
- b. Secara teoretis bagi Jurusan Administrasi Bisnis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi study/kajian tentang Komunikasi, bagi kajian kesusastaan, manfaat penelitian ini memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Komunikasi Interpersonal

Menurut Mulyana (2001) komunikasi *interpersonal* adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Menurut Rogers dalam Mulyana (2001) mendefinisikan komunikasi *interpersonal*

adalah merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi. Sedangkan Barnlund dalam Wiryanto (2004) komunikasi antar pribadi diartikan sebagai pertemuan antara dua, tiga, atau mungkin empat orang, yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur. De Vito (1997) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung.

Dari definisi komunikasi *interpersonal* yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi *interpersonal* antara mahasiswa dan dosen adalah komunikasi terjadi dalam interaksi tatap muka dalam suatu lingkungan kampus yang terjalin secara langsung maupun tidak langsung.

Efektivitas komunikasi interpersonal tergantung pada tujuh kemampuan spesifik berikut ini (DeVito, 1997): *Openness, Empathy, Positiveness, Immediacy, Interaction management, Expressiveness, dan Other-orientation.*

## **2. Konsep Diri**

Menurut Tarwoto dan Wartonah (2003) konsep diri tidaklah langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu satu dengan yang lainnya. Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri (KBBI,2008).

Konsep diri merupakan penilaian tentang dirinya sendiri yang mempengaruhi interaksi sosial. Konsep diri dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berprestasi. Mahasiswa dengan konsep diri kurang, cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik.

## **3. Motivasi Berprestasi**

Penelitian ini lebih memfokuskan pada teori proses, dimana jika mahasiswa merasakan adanya tingkat valensi dan harapan yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan melakukan *effort* yang lebih keras untuk mencapai *academic performance* yang optimal (Wooten, 1998 dalam Sudaryono dan Bharata, 2004). Dalam operasi model harapannya, Davis dan Newstrom (1990) menyatakan bahwa meningkatnya motivasi individu akan diikuti dengan adanya tindakan yang serupa (*effort*) yang lebih besar. Tindakan tersebut akan diikuti dengan tercapainya hasil primer dan sekunder berupa *performance*.

Motivasi ini meliputi: dorongan berprestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme (Sudaryono dan Bharata, 2004). Berprestasi adalah idaman setiap individu, baik itu prestasi dalam bidang pekerjaan, pendidikan, sosial, seni, politik, budaya dan lain-lain. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh seseorang akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani aktifitas. Teori Motivasi Berprestasi mengemukakan bahwa, manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Teori ini memiliki sebuah pandangan (asumsi) bahwa kebutuhan untuk berprestasi itu adalah suatu yang berbeda dan dapat dan dapat dibedakan dari kebutuhan-kebutuhan yang

lainnya.

Menurut Djaali dan Muljono (2008), "Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang". Djaali dan Muljono (2008) juga berpendapat bahwa motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan.

Salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan baik di Politeknik Negeri Madiun adalah Kesekretariatan. Penelitian ini mengarah lebih spesifik kepada kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Kesekretariatan karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah teori dan praktek. Matakuliah kesekretariatan merupakan mata kuliah yang diberikan kepada semua mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis. Selain itu, dalam mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu dan terampil dalam melaksanakan tugas sebagai seorang administrasi. Sehingga mahasiswa dapat memahami tugas-tugas sekretaris atau tenaga administrasi secara keseluruhan meliputi tugas resipisionis, tugas sekretaris sebagai pembawa acara, persiapan penyelenggaraan rapat dan penyelesaian tugas perkantoran.

McClelland (2003) memberikan beberapa indikator motivasi berprestasi yaitu :

- a. Kebutuhan untuk berprestasi, merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses yang diukur berdasarkan standar kesempatan dalam diri seseorang.
- b. Kebutuhan berafiliasi, merupakan kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain.
- c. Kebutuhan kekuasaan, merupakan kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi orang lain agar menjadi dominan dan pengontrol. Kebutuhan ini menyebabkan orang kurang memperdulikan perasaan orang lain.

#### **4. Hipotesis**

##### **a. Hubungan komunikasi interpersonal terhadap konsep diri**

George Herbert Mead dalam West Richard dan Lynn H. Turner (2008) menyebutnya (orang-orang yang mempunyai pengaruh terhadap diri seseorang) dengan "*significant others*" atau orang lain yang sangat penting. Ketika dosen melakukan komunikasi interpersonal dengan mahasiswa seperti memberikan pujian, penghargaan, nasehat, senyuman maka konsep diri mahasiswa akan menjadi semakin positif.

**H1** : *Komunikasi interpersonal secara langsung berpengaruh terhadap konsep diri*

##### **b. Hubungan konsep diri terhadap motivasi berprestasi**

Shupe dan Yager dalam O'Mara A. & Welton R (1995) mengemukakan bahwa seseorang dengan konsep diri positif akan mempunyai kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik pula, yang memungkinkan untuk melakukan evaluasi secara obyektif terhadap dirinya sendiri. Seseorang dengan

konsep diri yang positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya. Orang dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang sehingga dengan diberikannya pelatihan konsep diri dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa

**H2** : *Konsep diri secara langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.*

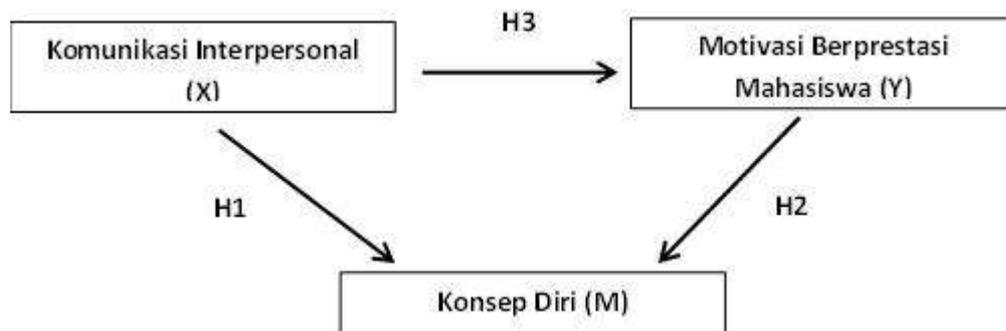
### c. Hubungan komunikasi interpersonal terhadap motivasi

De Vito dalam Curtis dan Winson (2006) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung. Menurut McClelland (2003), seseorang dianggap memiliki motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain.

**H3a** : *Komunikasi interpersonal secara langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.*

**H3b** : *Komunikasi interpersonal secara tidak langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa*

## 5. Kerangka Pikir



## 6. Definisi Operasional Variabel

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal (X).
- Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Konsep Diri (Z)
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Y).

## C. Metode Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Bisnis semester II jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun, baik pria maupun wanita, yang menempuh mata kuliah Kesekretariatan sebanyak 114 responden.

### 2. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, sebanyak 114 responden.

**3. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun, dengan subjek penelitian mahasiswa Administrasi Bisnis semester II jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun yang menempuh mata kuliah Kesekretariaan.

**4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket (kuesioner) dan metode arsip. Angket penelitian berisi identitas subjek penelitian, seperti nama (inisial), usia, kelas, indeks prestasi. Angket juga terdiri atas skala komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen.

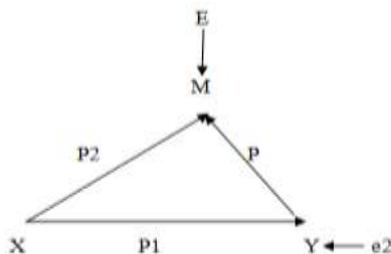
**5. Metode Analisis Data**

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (path analysis) (Ghozali, 2013). Tujuan analisis jalur dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dimensi komunikasi interpersonal (X) terhadap motivasi berprestasi (Y) melalui konsep diri (M) sebagai variabel mediasi (intervening). Variabel mediasi berfungsi untuk memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen". Dalam analisis jalur ini ada dua persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$M = p_1 X + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = p_2 X + p_3 M + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Dari kedua persamaan tersebut dapat diturunkan ke dalam model analisis jalur (path analysis) seperti gambar berikut: (Ghozali, 2013):



**Gambar 3.1 Model Analisis Jalur**

Tahap analisis dilakukan dengan langkah menghitung nilai p (koefisien jalur) dan nilai e (unexplain-ed variance). Nilai p atau koefisien jalur dapat dilihat dari nilai Beta atau Standardized Coefficient yang ditunjukkan oleh SPSS. Sedangkan besarnya nilai e dicari dengan rumus :  $e = \{(1-R^2)^2\}$ .

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur (p) dan nilai e dapat dihitung besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sebagai berikut:

- Pengaruh langsung
- $X_1 \longrightarrow Y = p_1$
- Pengaruh tidak langsung
- $X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y = p_2 \times p$

Total pengaruh (korelasi komunikasi interpersonal ke motivasi berprestasi) =  $p1 + (p2 \times p3)$

Jadi besarnya koefisien pengaruh tidak langsung dihitung dari total pengaruh korelasi komunikasi interpersonal ke motivasi berprestasi atau  $p1 + (p2 \times p3)$ .

## 6. Pengujian Hipotesis

Keputusan pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan membandingkan antara koefisien pengaruh langsung ( $p1$ ) dengan koefisien pengaruh tidak langsung ( $p2 \times p3$ ). Apabila besarnya koefisien pengaruh tidak langsung ( $p2 \times p3$ ) lebih besar dari pengaruh langsung ( $p1$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi melalui konsep diri. Sebaliknya apabila besarnya koefisien pengaruh tidak langsung ( $p2 \times p3$ ) lebih kecil dari pengaruh langsung ( $p1$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya komunikasi interpersonal tidak mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi melalui konsep diri.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari 114 responden dengan menggunakan lembar kuesioner data penelitian komunikasi interpersonal, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa berdasar jenis kelamin dan nilai kesekretariatan.

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	26	22,81%
2	Perempuan	88	77,19%
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Nilai Matakuliah Kesekretariatan**

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	15	13,16%
2	AB	35	30,70%
3	B	41	35,96%
4	BC	22	19,30%
5	C	1	0,88%
6	D	0	0
7	E	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100%</b>

## 2. Analisis dan Pembahasan

### a. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel/Item	r Hitung	r Tabel ( <i>two tail</i> )	Keterangan
Komunikasi Interpersonal			
X1	0,694	0,1840	Valid
X2	0,705	0,1840	Valid
X3	0,717	0,1840	Valid
X4	0,650	0,1840	Valid
X5	0,665	0,1840	Valid
X6	0,509	0,1840	Valid
X7	0,536	0,1840	Valid
X8	0,705	0,1840	Valid
X9	0,613	0,1840	Valid
X10	0,617	0,1840	Valid
Konsep Diri			
Z1	0,488	0,1840	Valid
Z2	0,483	0,1840	Valid
Z3	0,488	0,1840	Valid
Z4	0,505	0,1840	Valid
Z5	0,460	0,1840	Valid
Z6	0,562	0,1840	Valid
Z7	0,553	0,1840	Valid
Z8	0,306	0,1840	Valid
Z9	0,505	0,1840	Valid
Z10	0,433	0,1840	Valid
Z11	0,392	0,1840	Valid
Z12	0,458	0,1840	Valid
Z13	0,480	0,1840	Valid
Z14	0,234	0,1840	Valid
Z15	0,252	0,1840	Valid
Z16	0,276	0,1840	Valid
Z17	0,190	0,1840	Valid
Z18	0,535	0,1840	Valid
Z19	0,585	0,1840	Valid
Z20	0,523	0,1840	Valid
Z21	0,474	0,1840	Valid
Z22	0,521	0,1840	Valid
Z23	0,592	0,1840	Valid

Variabel/Item	r Hitung	r Tabel (two tail)	Keterangan
Z24	0,532	0,1840	Valid
Z25	0,578	0,1840	Valid
Z26	0,533	0,1840	Valid
Z27	0,303	0,1840	Valid
Motivasi Berprestasi Mahasiswa			
Y1	0,391	0,1840	Valid
Y2	0,478	0,1840	Valid
Y3	0,408	0,1840	Valid
Y4	0,387	0,1840	Valid
Y5	0,377	0,1840	Valid
Y6	0,428	0,1840	Valid
Y7	0,360	0,1840	Valid
Y8	0,535	0,1840	Valid
Y9	0,363	0,1840	Valid
Y10	0,351	0,1840	Valid
Y11	0,352	0,1840	Valid
Y12	0,541	0,1840	Valid
Y13	0,287	0,1840	Valid
Y14	0,375	0,1840	Valid
Y15	0,202	0,1840	Valid
Y16	0,365	0,1840	Valid
Y17	0,370	0,1840	Valid
Y18	0,386	0,1840	Valid
Y19	0,507	0,1840	Valid
Y20	0,400	0,1840	Valid
Y21	0,479	0,1840	Valid
Y22	0,371	0,1840	Valid
Y23	0,346	0,1840	Valid

Uji validitas menunjukkan nilai r hitung > t table. Hal ini menyatakan bahwa semua valid.

### b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas oleh SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,836	Reliabel
Konsep Diri	0,845	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,706	Reliabel

Berdasar pada tabel diatas, semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel >0,6.

### c. Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

		Komunikasi	Konsep	Prestasi
N		114	114	114
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	43.26	116.79	82.76
	Std. Deviation	3.590	7.574	6.158
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.079	.085
	Positive	.099	.050	.085
	Negative	-.059	-.079	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	.846	.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213	.471	.376

Uji Normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan *Asymp. Sign* semua variabel yaitu komunikasi interpersonal (0,213), konsep diri (0,471), dan motivasi berprestasi (0,376) memiliki nilai lebih dari 0,05.

### d. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Komunikasi	.868	1.151
	Konsep	.868	1.151

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor* (VIF) untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Hasil nilai tolerance dan VIF pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa data dari penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

#### e. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	10.356	4.784		2.165	.033
X	-.109	.110	-.093	-.988	.325
<b>a. Dependent Variable: abs1</b>					

Uji heterokedastisitas pada model regresi komunikasi interpersonal dan konsep diri menunjukkan bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini, sedangkan pengujian heterokedastisitas pada model regresi komunikasi interpersonal, konsep diri, motivasi berprestasi mahasiswa menunjukkan bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini.

#### f. Uji Regresi

Hasil uji regresi pada pengujian komunikasi interpersonal terhadap konsep diri memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan pengujian ini menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikan sebesar 0.05 dan menunjukkan arah *coefficient* positif sehingga dapat disimpulkan komunikasi berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap konsep diri. Hasil tersebut juga dapat menyimpulkan diterimanya H1 yang menyatakan komunikasi interpersonal secara langsung berpengaruh terhadap konsep diri.

#### Hasil Regresi I

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	83.681	8.066		10.375	.000
Komunikasi	.765	.186	.363	4.119	.000
<b>a. Dependent Variable: Konsep</b>					

Pengujian parsial konsep diri terhadap motivasi berprestasi mahasiswa memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 yang merupakan nilai signifikansi dibawah 0,05 dan menunjukkan arah *coefficient* positif sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh dan memiliki arah positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil tersebut juga dapat menyimpulkan diterimanya H2 yang menyatakan konsep diri secara langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

### Hasil Regresi II

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
<b>1 (Constant)</b>	<b>83.681</b>	<b>8.066</b>		<b>10.375</b>	<b>.000</b>
<b>Komunikasi</b>	<b>.765</b>	<b>.186</b>	<b>.363</b>	<b>4.119</b>	<b>.000</b>
<b>Konsep</b>	<b>.529</b>	<b>.064</b>	<b>.651</b>	<b>8.281</b>	<b>.000</b>
<b>a. Dependent Variable: Prestasi</b>					

Sedangkan hasil pengujian parsial komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,568. Nilai signifikan pengujian komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi menunjukkan nilai diatas tingkat signifikan sebesar 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara langsung antara komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi sehingga ditolakanya H3a.

Walaupun tidak terdapat pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi mahasiswa namun pada dua table regresi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Hal ini tercermin dari tingkat signifikansi pengujian komunikasi interpersonal terhadap konsep diri sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) yang mengartikan adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap konsep diri dan tingkat signifikansi pengujian konsep diri terhadap motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) yang mengartikan adanya pengaruh konsep diri terhadap mahasiswa. Adanya hasil yang menunjukkan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap konsep diri kemudian konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa sehingga diterimanya H3b.

### 3. Pembahasan

#### a. Hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Konsep Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh langsung terhadap konsep diri. Komunikasi interpersonal memiliki pengaruh langsung terhadap konsep diri sesuai dengan pendapat Jalaludin Rakhmat (2005) yang menyatakan bahwa konsep diri adalah faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertingkah laku sedapat

mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan pengaruh positif antara variabel komunikasi interpersonal dan variabel konsep diri. Hal tersebut tercermin dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikan pengujian dibawah tingkat signifikan sebesar 0.05 dan menunjukkan arah *coefficient* positif. Adanya pengaruh positif antara komunikasi interpersonal terhadap konsep diri dapat mengartikan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin positif konsep diri mahasiswa.

#### **b. Hubungan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Hal tersebut tercermin dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikan pengujian dibawah tingkat signifikan sebesar 0.05 dan menunjukkan arah *coefficient* positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin positif konsep diri maka semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian ini dapat diasumsikan bahwa mahasiswa dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal yang positif yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada diri mahasiswa itu sendiri.

#### **c. Hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak diterimanya H3a yang menyatakan komunikasi interpersonal berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, namun diterimanya H3b yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara tidak langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi komunikasi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa diatas nilai signifikansi 0,05 yang mengartikan tidak diterimanya hipotesis. Hasil tersebut berbanding terbalik ketika diadakan pengujian antara komunikasi interpersonal terhadap konsep diri, kemudian konsep diri diuji terhadap motivasi berprestasi mahasiswa yang menunjukkan adanya pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap konsep diri, kemudian konsep diri memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dengan konsep diri sebagai variabel mediasi.

Selain menunjukkan bahwa terjadi pengaruh tidak langsung antara komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dengan konsep diri sebagai variabel mediasi, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan pengaruh tidak langsung tersebut memiliki besar pengaruh tidak langsung sebesar  $p1 + (p2 \times p3) = -0,045 + [(0,363) \times (0,651)] = -0,045 + 0,236 = 0,191$ .

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi interpersonal terbukti memiliki pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin positif konsep diri mahasiswa.
- b. Konsep diri secara langsung berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dan memiliki arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin positif konsep diri maka semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa.
- c. Komunikasi interpersonal tidak terbukti berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, namun komunikasi interpersonal terbukti berpengaruh secara tidak langsung terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dengan besar pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,19.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang ada, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Memperluas ruang lingkup responden seperti tidak hanya mengambil responden hanya dalam satu Perguruan Tinggi namun menggunakan beberapa perguruan Tinggi.
- b. Melakukan penelitian motivasi berprestasi dalam ruang lingkup pendidikan selain pada mahasiswa Perguruan Tinggi seperti melakukan penelitian motivasi berprestasi pelajar pada SMP dan SMA.
- c. Melakukan penelitian motivasi berprestasi tidak hanya dalam ruang lingkup pendidikan seperti motivasi berprestasi karyawan di lingkungan kerja.
- d. Menambah variabel mediasi seperti kemampuan intelektual, tingkat pendidikan orang tua, jenis kelamin ataupun pola asuh.

## **Daftar Pustaka**

- A. Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Curtis, B, Floyd, J.J & Winson J.J. 2006. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Penerjemah: Yuwara, W. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Davis dan Newstrom, K. 1990. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima*. Jakarta : Professional Books.

- Fernald, L., Dodge and Fernald, Peter, S. 1999. *Introduction to Psychology*, 5th.ed. India : A.I.T.B.S. Publisher & Distributors.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalaludin, Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi, edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mc Clelland, David. 2003. *Power is Great Motivator*. Harvard Business Review .
- Mulyana, Dedi. 2001. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riani, Asri Laksmi., dkk. 2005. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Stuart G.W and Sundeen S.J. 1995. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Ed 5. Missouri: Mosby Year Book, Inc.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antarpribadi, Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarwoto dan Wartonah. 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia dan proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Grassindo.